

# ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI “SiKerja” DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI MENGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Gilang Priambodo<sup>1</sup>. \*Theresiawati<sup>2</sup>. \*Rio Wirawan<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran

Jakartaemail: Ibnupanji77@gmail.com

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerimaan dan pengguna terhadap penggunaan aplikasi *SiKerja* di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dengan menggunakan pendekatan metode *Technology Acceptance Model*. yang menggunakan lima variabel yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *behavioral intention to Use* dan *actual system use*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 150 pegawai, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan metode *Structured Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan software *smartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 dari 5 hipotesis yang berpengaruh positif signifikan yaitu variabel *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* dengan nilai koefisien jalur 0.69 dan nilai *t-statistics* 2.12, variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention to Use* dengan nilai koefisien jalur 0.75 dan nilai *t-statistics* 2.12, variabel *perceived usefulness* terhadap *Attitude toward using* dengan nilai koefisien jalur 0.60 dan nilai *t-statistic* 2.15. Namun ada juga 2 variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan yaitu, *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* dengan nilai koefisien jalur 0.61 dan nilai *t-statistic* 1.04 dan variabel *perceived usefulness* terhadap *actual system use* dengan nilai koefisien jalur 0.60 dan nilai *t-statistic* 1.02.

Kata kunci: *SiKerja*, *Technology Acceptance Model* (TAM), *Structured Equation Model* (SEM), *Partial Least Square* (PLS).

## 1. Pendahuluan

*SiKerja* merupakan aplikasi pelaporan kinerja secara online melalui aplikasi mobile dan web. Sebagai sarana untuk melakukan pelaporan kinerja dan pelaporan hasil kinerja pegawai secara online, sebagai suatu wujud untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaan dan mendapatkan hak yang pantas. Aplikasi ini disebut *SiKerja* yang dapat diakses melalui (<https://sikerja.kemendagri.go.id/>).

Biro Kepegawaian bertugas melakukan *monitoring* dan mengevaluasi kinerja aparatur Kementerian Dalam Negeri. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh divisi yang mengawasi aplikasi *SiKerja*, yang ditetapkan dengan

keputusan dari menteri dalam negeri, hasil *monitoring* dan evaluasi disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri melalui sekretaris jenderal sebagai bahan pengembangan aplikasi *SiKerja*, dalam pelaksanaan tugasnya, tim *monitoring* dan evaluasi aplikasi *SiKerja* didukung oleh tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya. Aplikasi ini sangat membantu pegawai untuk memasukan laporan pekerjaannya dimanapun berada. Selain itu, para pegawai juga bisa melihat sudah sejauh mana target yang di capai bulan ini dan berapa tunjangan kerjanya secara *real-time*.

Namun dalam praktiknya, masih banyak pegawai yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi *SiKerja*

tersebut. Hal ini karena beberapa hal dalam aplikasi tersebut masih awam untuk pekerja yang tidak terlalu paham teknologi aplikasi online. Sehingga dalam penggunaan-nya sering terjadi kesalahan dalam pelaporan kerja para pegawai. Selain itu, sering terjadi error pada server dari aplikasi tersebut, sehingga membuat pegawai kesulitan untuk mengakses aplikasi tersebut. Hal ini tentu bisa membuat para pegawai terlambat dalam melaporkan pekerjaan mereka, sehingga bisa mempengaruhi kinerja dan tunjangan pegawai.

Selain itu sepertinya masih kurangnya sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ini juga menjadi penyebab kurang pahamnya pegawai hal-hal apa saja yang bisa dilakukan oleh aplikasi *SiKerja* tersebut. Padahal dalam musim pandemi seperti ini, aplikasi online sangat membantu kerja pegawai yang mungkin sulit untuk hadir di kantor. Hal ini justru menjadi keterbalikan dari tujuan dibuatnya sebuah aplikasi yang harusnya membantu mempermudah sebuah pekerjaan, malah menjadi penghambat dalam bekerja. Pada akhirnya bisa mempengaruhi kinerja dan semangat pegawai, karena tidak mendapatkan tunjangan yang pantas. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian untuk menemukan solusi tersebut. Penelitian analisis penerimaan dan penggunaan pada aplikasi *SiKerja* menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Menurut Meifa (2016) TAM merupakan model yang predikatif dan umum digunakan dalam penggunaan dan penerimaan suatu teknologi informasi. Variabel dasar dari metode TAM sendiri yang belum diubah terdiri dari lima variabel utama, diantaranya : persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), niat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*). Secara sederhana dapat digambarkan seperti berikut:



**Sumber : Davis et al dalam Nindyastuti (2014)**

Pendapat dari Istiarni, (2014) Persepsi dari kebergunaan adalah tingkatan dimana seorang pengguna yakin, bahwa dengan menggunakan teknologi atau sebuah sistem akan meningkatkan suatu kinerja mereka dalam bekerja.

Merupakan suatu keyakinan dari seseorang bahwa menggunakan sistem itu mudah, penggunaan sistem (*actual system usage*) sangat di pengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan (*behavioral intentions toward usage*) dan persepsi kemudahan akan suatu sistem untuk di gunakan, dapat mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan system menurut Nindyastuti (2014). Kemudahan (*ease*) bermaksud tidak perlu usaha keras. *Perceived ease of use* ini mengarah pada sebuah kepercayaan pengguna bahwa sistem teknologi yang digunakan tidak membutuhkan usaha yang besar saat menggunakan. Selain faktor diatas juga terdapat faktor lainnya yang menyebabkan Kemudahan yg dirasa dalam penggunaan sistem antara lain: Meyakinkan pengguna bahwa tidak susah dalam menggunakan sistem, meyakinkan pengguna bahwa penggunaan sistem mempermudah pekerjaan dan menyakikan pengguna bahwa proses pembelajaran system tidaklah membutuhkan waktu yang lama dan kerja keras.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *SiKerja* oleh pengguna (*user*) menggunakan pendekatan TAM. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *SiKerja* maka akan mudah untuk melakukan proses sosialisasi penggunaan *SiKerja* untuk para pengunanya. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Compeau dan Higgins dalam Sugiyono (2014) yang menyatakan bahwa tahapan kritis dalam penerapan sebuah system teknologi informasi adalah kondisi dimana kehadiran system tersebut diterima atau ditolak oleh calon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses adaptasi karena adanya kecenderungan perbedaan persepsi mengenai manfaat dan kemudahan sistem baru untuk dioperasikan. Pengujian akan dilakukan menggunakan skala linkert dengan menyebarkan kuisioner kepada 150 responden terkait yang ada dalam lingkup Kementerian Dalam Negeri.

Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Oleh karena itu, syarat utama menggunakan SEM adalah membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari model struktural dan model pengukuran dalam bentuk diagram jalur yang

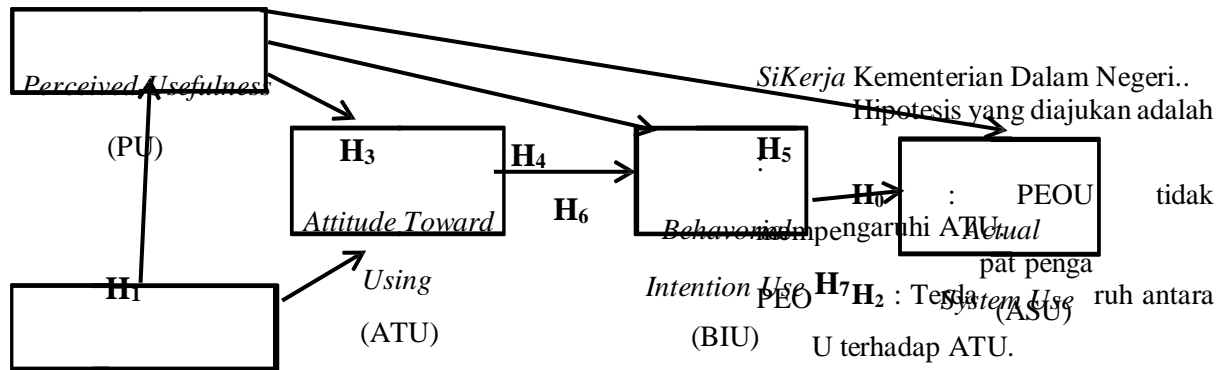
Penelitian ini menggunakan sebuah model sebagai kerangka pemikiran teoritis yaitu TAM dalam analisis penerimaan dan penggunaan *SiKerja* di lingkungan Kementerian Dalam Negeri. Maka kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diuji sebagai berikut:

berdasarkan justifikasi teori. SEM adalah merupakan sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Hubungan itu dibangun antara satu atau beberapa variabel independent, dalam Santoso (2011).

Menurut Luthfihadi & Dhewanto (2013), PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) berdasarkan komponen atau variannya. SEM umumnya menguji sebab-akibat atau teori, sementara model PLS lebih prediktif. PLS adalah metode analisis yang fleksibel karena tidak perlu banyak asumsi. Misalnya, data tidak boleh terdistribusi normal; Sampelnya tidak perlu besar dan bisa digunakan untuk mengkonfirmasi teori yang relatif baru.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampelnya yaitu *Simple Random Sampling*, dipilih agar menghemat waktu, tenaga dan biaya. Maka, sampel yang diambil hanya berada dalam lingkup dan sebagai pegawai dari Kementerian Dalam Negeri. Menurut Hair et al., (2014) sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pernyataan yang akan di analisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki jumlah dari itu. Dalam penelitian ini terdapat 28 pernyataan, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah  $28 \times 5 = 150$  sampel. Sampel tersebut dikumpulkan dari berbagai komponen didalam Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

### 2.1 Kerangka Penelitian



*Perceived Ease of Use (PEOU)*

Gambar 3.1. Alur Kerangka Berpikir

Alur kerangka berpikir tersebut memberikan gambaran bahwa ada pengaruh sejumlah faktor dari *Perceived Ease Of Use (PEOU)*, *Perceived Usefulness (PU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, *Behaviorial Intention Use (BIU)* terhadap *Actual System Use (ASU)* baik secara tidak langsung ( $H_1, H_2, H_3, H_4, H_6$ ) maupun secara langsung ( $H_5, H_7$ ).

### 2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian tentang hubungan antara variabel yang terdiri dari variabel PEOU, PU, ATU, BIU terhadap ASU maka rumusan hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh PEOU terhadap PU  
 Variabel PEOU mempengaruhi variabel PU. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang mudah digunakan akan bermanfaat bagi penggunaannya dalam menggunakan aplikasi *SiKerja* Kemendagri. Hipotesis yang diajukan adalah :  
 $H_0$  : PEOU tidak memberikan pengaruh terhadap PU.  
 $H_1$  : Terdapat pengaruh antara PEOU terhadap PU.
2. Pengaruh PEOU terhadap ATU  
 TAM memosisikan bahwa variabel PEOU mempengaruhi variabel ATU. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang mudah digunakan akan menentukan sikap dari pengguna. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) akan mengurangi usaha pengguna untuk mempelajari suatu sistem sehingga akan menentukan sikap pengguna dalam menggunakan aplikasi

3. Pengaruh PU terhadap ATU  
 PU dapat mempengaruhi sikap dalam penerimaan sistem oleh pengguna karena membantu mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : PU tidak memberikan pengaruh terhadap ATU.

$H_3$  : ATU mendapat pengaruh dari PU.

4. Pengaruh PU terhadap BIU  
 Persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem yang mampu meningkatkan kinerja pengguna dapat mendorong psikologis atau niat pengguna dalam menggunakan sistem.

Pengguna aplikasi *SiKejra* Kemendagri yang merasakan pengaruh kegunaan dalam mencari bahan refrensi, sehingga secara otomatis kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi tersebut sebagai pendukung kegiatan belajar dan sebagai sumber refrensi. Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : PU tidak memberikan pengaruh terhadap BIU.

$H_4$  : ada pengaruh PU terhadap BIU.

5. Pengaruh PU terhadap ASU  
 Sistem yang bermanfaat bagi pengguna akan berpengaruh terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya. Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$  : PU tidak berpengaruh terhadap ASU.

$H_5$  : Didapat pengaruh antara PU terhadap ASU.

6. Pengaruh ATU terhadap BIU  
 Persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan sistem akan membentuk variabel ATU baik dalam bentuk sikap menerima atau menolak penggunaan sistem tersebut, yang

selanjutnya akan mempengaruhi kecenderungan niat perilaku untuk tetap menggunakan suatu sistem Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : ATU tidak berpengaruh terhadap BIU.

$H_6$  : Terdapat pengaruh antara ATU terhadap BIU.

#### 7. Pengaruh BIU terhadap ASU

Variabel BIU menentukan niat perilaku yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem yang sebenarnya. Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : BIU tidak mempengaruhi ASU.

$H_7$  : Adanya pengaruh dari BIU terhadap ASU.

### 2.3 Penyusunan Indikator Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi item-item kuesioner. Indikator kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item penyusunan variabel penelitian (*construct validity*). Objek dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi penerimaan dan pengguna terhadap aplikasi *SiKerja* yaitu variabel tersebut meliputi PEOU, PU, BIU, ASU. Untuk mengukur masing-masing indikator seperti pada table berikut ini:

Variabel	Indikator	No Kuesioner
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	1. Mudah untuk dipelajari	1,2
	2. Mudah untuk digunakan	3,4
	3. Mudah untuk interaksi	5
	4. Mudah untuk di akses	6

Variabel	Indikator	No Kuesioner
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	1. Menjawab kebutuhan	1,2
	2. Menjadikan penyelesaian lebih cepat	3,4
	3. Meningkatkan kinerja	5
	4. Meningkatkan efektifitas	6

Variabel	Indikator	No Kuesioner
<i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	1. Kenyamanan berinteraksi	1,2
	2. Menikmati penggunaan	3
	3. Senang menggunakan	4
	4. Tidak Membosankan	5,6

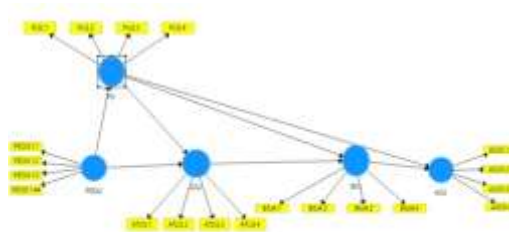
Variabel	Indikator	No Kuesioner
<i>Behavioral Intention Use</i> (BIU)	1. Motivasi untuk tetap menggunakan	1
	2. Mengajak pengguna lain	2,3
	3. Rasa suka dalam penggunaan	4
	4. Keinginan untuk menggunakan	5

Variabel	Indikator	No Kuesioner
<i>Actual System Use</i> (ASU)	1. Frekuensi Penggunaan	1,2
	2. Kesesuaian dengan prosedur	3
	3. Memahami cara	4

	penggunaan	
4.	Menyampaikan kepuasan	5

### 3. Hasil Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis SEM dan aplikasi SmartPLS versi 3.3, yang dilakukan dengan membuat *path diagram*, melakukan analisis pengukuran, melakukan analisis struktural dan melakukan uji hipotesis, seperti terlihat dalam hasil path awal seperti terlihat dibawah ini:



Gambar path diagram

Setelah dilakukan Path awal maka

dilakukan pengujian validitas konvergen, seperti terlihat dalam Gambar Outer Loading sebagai berikut:

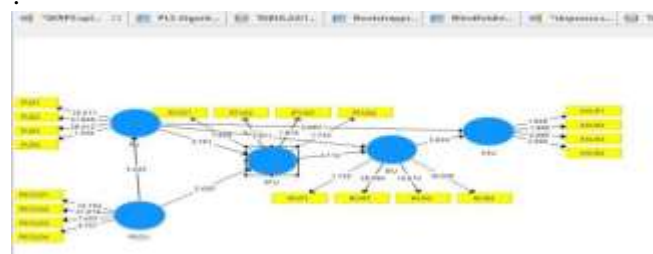
Indicator	Loading
PEOU01	0.850
PEOU02	0.820
PEOU03	0.780
PEOU04	0.750
PEOU05	0.720
PEOU06	0.690
PEOU07	0.660
PEOU08	0.630
PEOU09	0.600
PEOU10	0.570
PEOU11	0.540
PEOU12	0.510
PEOU13	0.480
PEOU14	0.450
PEOU15	0.420
PEOU16	0.390
PEOU17	0.360
PEOU18	0.330
PEOU19	0.300
PEOU20	0.270
PEOU21	0.240
PEOU22	0.210
PEOU23	0.180
PEOU24	0.150
PEOU25	0.120
PEOU26	0.090
PEOU27	0.060
PEOU28	0.030
PEOU29	0.000
PEOU30	0.000
PEOU31	0.000
PEOU32	0.000
PEOU33	0.000
PEOU34	0.000
PEOU35	0.000
PEOU36	0.000
PEOU37	0.000
PEOU38	0.000
PEOU39	0.000
PEOU40	0.000
PEOU41	0.000
PEOU42	0.000
PEOU43	0.000
PEOU44	0.000
PEOU45	0.000
PEOU46	0.000
PEOU47	0.000
PEOU48	0.000
PEOU49	0.000
PEOU50	0.000
PEOU51	0.000
PEOU52	0.000
PEOU53	0.000
PEOU54	0.000
PEOU55	0.000
PEOU56	0.000
PEOU57	0.000
PEOU58	0.000
PEOU59	0.000
PEOU60	0.000
PEOU61	0.000
PEOU62	0.000
PEOU63	0.000
PEOU64	0.000
PEOU65	0.000
PEOU66	0.000
PEOU67	0.000
PEOU68	0.000
PEOU69	0.000
PEOU70	0.000
PEOU71	0.000
PEOU72	0.000
PEOU73	0.000
PEOU74	0.000
PEOU75	0.000
PEOU76	0.000
PEOU77	0.000
PEOU78	0.000
PEOU79	0.000
PEOU80	0.000
PEOU81	0.000
PEOU82	0.000
PEOU83	0.000
PEOU84	0.000
PEOU85	0.000
PEOU86	0.000
PEOU87	0.000
PEOU88	0.000
PEOU89	0.000
PEOU90	0.000
PEOU91	0.000
PEOU92	0.000
PEOU93	0.000
PEOU94	0.000
PEOU95	0.000
PEOU96	0.000
PEOU97	0.000
PEOU98	0.000
PEOU99	0.000
PEOU100	0.000

Table outer loading

Tabel tersebut memperlihatkan dapat dilihat bahwa terdapat 3 buah indikator yang memiliki nilai kurang dari 0.70, yaitu indikator : ATU03, ATU04, dan BIU01. Namun 3 indikator di atas dengan nilai *outer*

dalam kategori cukup valid. Kemudian data tersebut diujikan dalam hubungan jalur dan koefisien yang akan dibandingkan dengan T-Statistics.

Berikut adalah hasil uji antar indikator :



Adapun hasil uji hipotesis terlihat pada indikator berikut:

Hipot esis	Hubunga n Jalur	Koefise n Jalur	T- Statisti c	Kesimpulan
H <sub>1</sub>	PEOU → PU	0.449	5.444	Signifikan
H <sub>2</sub>	PEOU → ATU	0.287	2.426	Signifikan
H <sub>3</sub>	PU → ATU	0.219	1.719	Kurang Signifikan
H <sub>4</sub>	PU → BIU	0.445	5.671	Signifikan
H <sub>5</sub>	PU → ASU	0.412	5.247	Signifikan
H <sub>6</sub>	ATU → BIU	0.365	3.113	Signifikan
H <sub>7</sub>	BIU → ASU	0.132	1.342	Kurang Signifikan

Tabel hasil uji hipotesis loading yang menunjukkan nilai antara 0.30 hingga 0.70 tidak harus dihapus, karena masih

## Rekomendasi Penelitian:

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan untuk memberikan rekomendaasi terhadap sistem yang sudah di analisis :

1. Pihak pengembang dan pemilik aplikasi diharapkan melakukan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi *SiKerja* yang dikelola pihak Kemendagri. Dikarenakan masih terdapat pegawai yang belum paham dalam pengoperasian *SiKerja* yang dikelola pihak Kementerian Dalam Negeri.

2. Pihak Kementerian Dalam Negeri diharapkan harus lebih memperhatikan serta menambah info tentang kegunaan dari aplikasi *SiKerja*, selain sebagai pengecek jumlah tunjangan yang didapat.

Pihak Kementerian dalam negeri memperbaiki tampilan dari aplikasi *SiKerja* sehingga pengguna dari aplikasi tidak bosan dan kesulitan saat menggunakan aplikasi *SiKerja*

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian aplikasi *SiKerja* didapatkan bahwa ada 2 jalur antar hubungan variabel yang kurang signifikan yaitu, BIU terhadap ASU dengan nilai T-statistik 1.342 dan PU terhadap ATU dengan nilai T-statistik 1.719. Dengan nilai yang kurang signifikan ini bisa diperbaiki dengan melakukan sosialisai dan pengembangan sistem menjadi lebih baik.

## REFERENSI

- Istiarni, Dwi. 2014. Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang *Internet Banking* Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel *Intervening*
- Meifa, PP. 2016. Penerimaan Aplikasi E-Resources Center Stikom Surabaya Menggunakan Technology Acceptance Model 3. Skripsi. Surabaya. Universitas Dinamika.
- Nindyastuti, Dewi. 2014. Faktor-Faktor Efektivitas Sistem *E-Audit* Pada *E-Audit* Perjalanan Dinas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Skripsi. Semarang.  
Diponegoro

Universitas

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Luthfihadi, Muhammad & Dhewanto, Wawan. 2013. Technology Acceptance of *E-commerce* in Indonesia. *International Journal of Engineering Innovation and Management* 3, 10-18.
- Santoso, Singgih, 2011. *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS* 18. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. 2014. *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. United States of America: SAGE Publications